

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan memperhatikan rumusan masalah dan analisis data yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Bahan ajar berbentuk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah sesuai dengan tahap-tahap pengembangan model *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)*. Adapun tahap-tahap pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE meliputi tahap analisis yaitu analisis kebutuhan bahan ajar, analisis materi, analisis standar isi, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik tunarungu. Yang kedua yaitu tahap perancangan, meliputi perancangan bahan ajar berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Yang ketiga yaitu tahap pengembangan, bahan ajar yang telah dirancang kemudian dikembangkan berdasarkan saran dan rekomendasi pembimbing serta validator ahli dibidang tunarungu. Setelah mengalami beberapa kali revisi, bahan ajar diimplementasikan kepada peserta didik tunarungu. Kemudian tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, bahan ajar yang telah diimplementasikan dianalisis kembali untuk mengidentifikasi keefektifannya. Setelah kelima tahap dilakukan, dihasilkan produk akhir bahan ajar berbentuk LKPD.
2. Berdasarkan uji coba lapangan, melalui tes, angket respon peserta didik, observasi, dan hasil validasi ahli, secara umum bahan ajar berbasis komunikasi visual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep anak berkebutuhan khusus SMPLB-B pada pokok bahasan operasi hitung pecahan telah memiliki kualitas yang sangat baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar matematika berbasis komunikasi visual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik tunarungu SMPLB-B pada pokok bahasan operasi hitung pecahan hasil pengembangan ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran bersamaan dengan buku tematik.
2. Karena produk penelitian dan pengembangan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik tunarungu, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini pada materi yang lain.
3. Perlunya penambahan evaluasi soal yang beragam.
4. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya terfokus pada bahan ajar cetak, tetapi dapat dibuat pula bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk media interaktif.